

## ABSTRAK

**Anwar Muttaqin:** *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pendampingan Lembaga Keuangan Mikro Kewirausahaan (LKM-K) (Studi Deskriptif di Yayasan Shafira Foundation Jl Pelajar Pejuang 45 Kota Bandung).*

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sangat kompleks, sehingga diperlukan penanganan dengan solusi yang tepat dan terintegrasi melalui berbagai pihak dari berbagai komponen yang sifatnya berkelanjutan. Salah satu cara pengentasan kemiskinan, yaitu melalui kegiatan pendampingan kewirausahaan yang memiliki tanggungjawab sosial dalam memberdayakan masyarakat. Yayasan Shafira Foundation memiliki program pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui kegiatan Lembaga Keuangan Mikro Kewirausahaan (LKMK) dalam rangka mengentaskan kemiskinan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis realitas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui proses pembinaan yang dilakukan oleh LKM Kewirausahaan dalam upaya memberdayakan masyarakat, proses pemberian modal yang dilakukan oleh LKM Kewirausahaan dalam memberdayakan perekonomian masyarakat, dan proses pengembangan usaha yang dilakukan oleh LKM Kewirausahaan dalam memberdayakan perekonomian masyarakat.

Pemilihan teori dalam penelitian ini tentunya harus memiliki relevansi dengan apa yang dibahas dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Edi Suharto tentang tiga tipe pemberdayaan yaitu pemberdayaan yang berbasis pertumbuhan, pemberdayaan yang berbasis pada kebutuhan, serta pertumbuhan yang mensejahterakan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menggali kondisi di lapangan melalui pengamatan yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, pembinaan berupa pendampingan berjalan dengan baik, dilakukan dengan pendekatan andragogi dengan sifat pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing mitra binaan dari usaha yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan belajar lanjutan secara mandiri. *Kedua*, proses pemberian modal pinjaman dilakukan dengan cara bertahap selama satu tahun dibagi 2 periode dengan menggunakan manajemen bisnis modern dan prinsip ekonomi syariah, *non collateral* dengan sistem *takaful* (saling menjamin). *Ketiga*, proses pengembangan usaha dilakukan dengan membangkitkan semangat mitra binaan agar dapat lebih percaya diri dalam berwirausaha, diarahkan untuk meningkatkan pinjaman modal melalui institusi keuangan agar usahanya berkembang pesat secara *sustainable*, *feasible*, dan *bankable*.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, pembinaan, modal, pengembangan usaha*